

PANDANGAN MAHASISWA ROMALI PENGGIAT JUDI BOLA PADA PIALA DUNIA 2022 DAN KAITANNYA DENGAN TEORI RELATIVISME

Rafly Putrama Nadika
Program Studi S1 Pendidikan Sosiologi
Universitas Negeri Malang
raflyputrama1903@gmail.com

Abstrak

Judi dalam sepak bola merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan, piala dunia 2022 tidak luput dari perjudian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sudut pandang judi dari Mahasiswa Romali dan mengaitkan pada teori **Relativisme** yang dikemukakan oleh **Heraclitus**. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis observasi dan wawancara dalam pengambilan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa Romali mengikuti perjudian selama piala dunia 2022 berlangsung dan dampak yang dihasilkan adalah pemasukan uang saku yang bertambah serta membuat ketagihan.

Kata Kunci: Judi, Piala Dunia 2022, Relativisme

Abstract

Gambling in football is something that cannot be separated, the 2022 world cup does not escape gambling. This study aims to see the gambling point of view of Romali Students and relate to the theory of Relativism proposed by Heraclitus. This study uses qualitative methods of observation and interview types in data collection. The results showed that Romali students participated in gambling during the 2022 World Cup and the resulting impact was an increase in pocket money income and became addictive.

Keywords: Gambling, World Cup 2022, Relativism

LATAR BELAKANG

Piala dunia merupakan kompetisi sepak bola antar negara di dunia, piala dunia ini merupakan kompetisi yang diadakan 4 tahun sekali. Maka dari itu piala dunia menjadi kompetisi yang sangat dinanti – nanti oleh penyuka sepak bola dari berbagai belahan dunia. Piala dunia ini sudah ada sejak 1930 yang diadakan oleh Federation Internationale de Football Association □

(FIFA). Dari 1930 sampai sekarang piala dunia diselenggarakan di negara yang berbeda setiap 4 tahun sekali FIFA mengundi negara mana yang akan menjadi tuan rumah selanjutnya untuk menggelar piala dunia di negaranya. Piala dunia 2022 jatuh kepada negara Qatar yang merupakan negara islam pertama yang menyelenggarakan piala dunia. Setelah lamanya kita hanya bisa menonton pertandingan sepak bola dari televisi saja karena semua negara menghadapi wabah Covid – 19 akhirnya para penyuka sepak bola bisa kembali merasakan *euforia* menonton sepak bola langsung di stadion, hal tersebut membuat Qatar menjadi ramai dikunjungi oleh pendukung yang datang untuk mendukung negaranya secara langsung tapi ada juga penonton yang negara asalnya tidak ikut di piala dunia tapi datang untuk merasakan keseruan menonton secara langsung saja, mereka yang berkunjung sekaligus menikmati liburan di negara yang mereka datangi.

Rivalitas antar negara di piala dunia ini tidak luput dari oknum – oknum yang mencari pundi pundi rupiah dari judi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) judi merupakan permainan dengan memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan seperti main dadu, kartu. -- itu pangkal kejahatan; -- buntut perjudian liar dengan cara menebak nomor akhir dari undian resmi (KBBI : 2022). Judi sepak bola adalah salah satu taruhan paling populer. Judi bola adalah taruhan pada partai atau tim bola mana yang akan memenangkan permainan bola atau jenis

permainan bola lainnya. Biasanya saat bermain sepak bola kita sering menebak score atau skor dari angka yang muncul dalam permainan bola tersebut. Dalam piala dunia 2022 di negara Qatar perputaran uang judi pada Piala Dunia Qatar diperkirakan menembus US\$ 35 miliar atau sekitar Rp 545 triliun rupiah. Nilai perputaran uang judi yang fantastis tersebut meningkat 65% dibandingkan Piala Dunia 2018 yang digelar di Rusia (CNBCINDONESIA, 05 Desember 2022: 9). Dari data tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam di lingkungan "Mahasiswa Romali". Romali merupakan sekumpulan perkumpulan mahasiswa yang berkumpul sesudah beres jam mata kuliah atau saat menunggu kelas yang akan datang, dalam Romali sendiri berjumlah 10 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. Apakah ada juga kalangan "Mahasiswa Romali" yang turut andil dalam perjudian piala dunia 2022 di Qatar saat ini. Peneliti mengaitkan fenomena tersebut dengan menggunakan teori filsafat **Relativisme** yang di kemukakan oleh tokoh filsafat **Heraclitus** yang menyebutkan bahwa Engkau tidak akan pernah mampu menerjunkan diri ke sungai yang sama untuk kedua kalinya, karena air sungai itu selalu mengalir". Oleh karena itu, ia ,, memandang bahwa alam □

semesta ini semuanya selalu dinamis (berubah). Dari pemikiran tersebut teori **Relativisme** beranggapan bahwasanya kebenaran akan selalu berubah dan tidak ada kebenaran yang absolut di dunia ini.

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang peneliti angkat. Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk memperkaya wawasan dari peneliti serta untuk lebih kritis dalam menentukan rumusan masalah dari sudut pandang yang berbeda dan dapat menjadi sumber acuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. **Pertama**, penelitian yang dilakukan Yozzi Yuda Pratama, Erianjoni Erianjoni yang berjudul "Motif Mahasiswa di Kota Padang Bermain Judi Bola Online" (2022). Dari penelitian tersebut peneliti menyimpulkan motif mahasiswa di Kota Padang adalah motif sosial, motif keamanan, motif prestise, dan motif ekonomi. Penelitian tersebut menggunakan teori Alfred Schutz yaitu teori fenomenologi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan berbagai macam motif yang mendorong mahasiswa di Kota Padang untuk berjudi salah satunya yaitu memenuhi kebutuhan hidup para pelaku judi sehari – harinya. **Kedua**, penelitian yang kedua dilakukan oleh Kharisma Wahyu Pradana, M. Jacky degan judul yang mereka angkat adalah "FENOMENA JUDI BOLA DI KALANGAN TERPELAJAR DI DAERAH JETIS KULON" (2014). Peneliti menyimpulkan bahwa taruhan bola bukan dikarenakan taruhan semata tetapi menimbulkan *because motive* yang datang dari lingkungan sekitar dan rasa penasaran seseorang. Serta peneliti mengemukakan bahwa tindakan pelaku judi bola menganggap mereka melakukan hal tersebut untuk memperluas jaringan dan untuk hobi semata. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz tentang *Display Because in motive & In Order to motive* yang berarti penyebab atau sebab dan tujuan yang kemudian melahirkan suatu Tindakan. **Ketiga**, judul penelitian yang di angkat oleh Sandi Firmando dan Martinus Legowo yaitu "MOTIF JUDI *ONLINE* (REMI POKER) SEBAGAI TUMPUHAN MATA PENCAHARIAN KELUARGA DI KELURAHAN WIYUNG, SURABAYA" (2021). Kesimpulan yang peneliti sampaikan bahwasanya perjudian di Kelurahan Wiyung dijadikan mata pencaharian keluarga bagi para pelaku judi, Tindakan ini di dasari dari pengalaman masa lampau para pelaku hal ini disebabkan karena efektivitas mencari nafkah, penjudi hanya perlu kesabaran yang tinggi dan menunggu kartu yang tepat untuk meraih kemenangan yang nantinya uang hasil kemenangan tersebut akan di berikan kepada keluarganya di rumah. Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan fenomenologi yang di gagas oleh Alfred Schutz. Fenomenologi Alfred Schutz berfungsi untuk mengkaji *because motive* dan □

in order to motive. Bertumpu pada penelitian yang sudah ada penelitian yang peneliti tulis ini mempunyai perbedaan diantara lain penelitian sebelumnya berfokus pada ruang lingkup yang cukup besar yaitu kota, kelurahan, serta daerah tertentu, sementara penelitian ini dilakukan di ruang lingkup yang hanya berisi 10 orang dan tidak semuanya bermain judi hanya beberapa saja yang bermain judi. Dengan ruang lingkup yang kecil membuat peneliti dapat memangkas waktu lebih singkat serta biaya dan tenaga yang tidak terkuras banyak jika peneliti mengambil ruang lingkup yang besar. Perbedaan lain dengan penelitian terdahulu juga terlihat dari teori yang di angkat, penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan teori fenomenologi sedangkan penelitian ini mengambil teori relativisme yang dikemukakan oleh Heraclitus.

Bertumpu pada penelitian sebelumnya sebagai sumber acuan muncul beberapa pertanyaan yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain **Pertama**, strategi apa yang Mahasiswa Romali gunakan untuk memenangkan perjudian. **Kedua**, bagaimanakah Mahasiswa Romali mengatur uang saku yang ada untuk dijadikan modal judi.

Mengacu pada pertanyaan yang ada, peneliti mempunyai tujuan yang akan dicapai **Pertama**, untuk mengetahui rencana apa yang seorang penjudi lakukan untuk bisa menaikkan persentase kemenangan. **Kedua**, untuk mengetahui cara Mahasiswa Romali *manage* uang untuk membagi uang mereka antara biaya hidup dan untuk modal judi, karena para mahasiswa kebanyakan masih mengandalkan uang dari orang tua untuk biaya hidup mereka selama di Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti akan mencari makna, pemahaman, pengertian terhadap suatu fenomena di dalam kehidupan manusia dengan cara berinteraksi dengan subjek penelitian (Yusuf, 2014). Objek penelitian ini merupakan Mahasiswa Romali, peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang lebih mendalam yang mengakibatkan munculnya fenomena tersebut. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan observasi sebelum melakukan rangkaian wawancara bertujuan untuk lebih memahami keadaan di lapangan dan menggali informasi dari informan yang bersedia diwawancarai. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Desember sampai 15 Desember 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dari wawancara narasumber yang peneliti pilih yaitu pandangan dari Mahasiswa Romali berjumlah 2 orang terhadap perjudian piala dunia Qatar 2022, peneliti mengajukan 4 pertanyaan yang sudah disiapkan dan beberapa pertanyaan yang diluar dari skrip untuk menggali lebih dalam jawaban yang diungkapkan dari narasumber. Narasumber tidak ingin disebutkan nama aslinya hanya berkenan disebutkan inisial saja, narasumber yang pertama berinisial "saudara c" dan narasumber yang kedua berinisial "saudara i". Dari pertanyaan yang dilontarkan peneliti kepada narasumber, kedua narasumber ini merupakan penjudi yang sering melakukan judi selama piala dunia Qatar 2022 ini berlangsung. Berikut hasil rincian wawancara peneliti dengan narasumber :

Narasumber C

Pertanyaan	Jawaban
Apakah saudara c sering melakukan judi selama piala dunia 2022 ini berlangsung?	Sering mengikuti tetapi hanya pertandingan yang menurut saudara c berpotensi menang saja.
Jenis judi apa yang biasanya saudara c mainkan?	Kadang judi <i>online</i> , kadang juga judi <i>offline</i> . Kalau judi <i>online</i> itu memainkan dengan masuk kedalam <i>website/situs</i> , disitu saudara c memasang taruhan semisal Rp. 50.000 di situ ada aturan – aturan mainnya, ada <i>fuur</i> (selisih gol), ada total juga. Kalau judi <i>offline</i> saudara c langsung menemui teman/orang yang mau diajak untuk berjudi dengan menentukan nominal yang disepakati antara kedua belah pihak.
Apakah sebelum berjudi saudara c melakukan analisa terlebih dahulu?	Pastinya ada karena judi juga menggunakan otak, sebelum berjudi saudara c melihat dulu tim yang sekiranya berpotensi untuk menang saat pertandingan akan berlangsung.
Jika tim yang saudara c anggap berpotensi	Untuk saudara c sendiri memasang taruhan

besar untuk menang berapa nominal uang yang di taruhkan?	uang sebesar Rp. 200.000 kalau sudah percaya diri untuk menang, jika belum percaya diri tim yang saudara c pilih akan menang saudara c menaruh uang taruhan kecil.
Ketika berjudi saudara c mengalami keuntungan secara materi atau malah sebaliknya?	Sampai saat ini saudara c masih mengalami keuntungan dalam segi materi karena saudara c taruhan milih – milih berpotensi menang

	atau tidaknya. Tetapi saudara c juga pernah mengalami kekalahan namun tidak sering contoh saat pertandingan Argentina vs Arab Saudi.
Apakah keadaan finansial saudara c terdampak setelah melakukan judi bola?	Dampak positifnya yaitu uang jajan saudara c menjadi bertambah karena belum mengalami kerugian dari segi materi.

Narasumber I

Pertanyaan	Jawaban
Apakah saudara i sering melakukan judi selama piala dunia 2022 ini berlangsung?	Narasumber i cukup sering berjudi di piala dunia 2022 ini sekitar 5-6 pertandingan.
Jenis judi apa yang biasanya saudara i mainkan?	Saudara c biasa memainkan jenis judi parley melalui <i>website/situs</i> , tetapi cukup sering juga berjudi dengan bertemu langsung bahkan menonton pertandingan bersama – sama. Saudara c biasanya memasang taruhannya sebesar Rp. 300.000 di suatu <i>website</i> .
Apakah sebelum berjudi saudara i melakukan analisa terlebih dahulu?	Saudara i biasanya melihat lawan dari tim yang saudara i pilih tidak peduli tim tersebut dari negara mana, jika lawannya kurang kuat

	saudara i sangat percaya diri tim yang saudara i pilih bisa menang dan saudara i juga melihat susunan pemainnya sebelum bertaruh.
Jika tim yang saudara i anggap berpotensi besar untuk menang berapa nominal uang yang di taruhkan?	Jika tim yang dianalisa saudara i berpotensi menang seperti susunan pemain dan hasil pertandingan sebelumnya, saudara i berani untuk memasang taruhan sebesar Rp. 150.000 – Rp. 300.000.
Ketika berjudi saudara c mengalami keuntungan secara materi atau malah sebaliknya?	Saudari i pernah mengalami kerugian materi hingga Rp. 575.000 saat laga Portugal vs Maroko, tetapi saat menang saudara i pernah menang hampir Rp. 1.000.000 saat laga Arab Saudi vs Argentina.
Apakah keadaan finansial saudara c terdampak setelah melakukan judi bola?	Finansial saudara i terdampak karena perjudian ini tetapi saudara i sudah menyiapkan dana untuk berjudi di piala dunia 2022 ini dengan cara menabung Rp. 10.000 sebelum piala dunia dimulai.

PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian ini peneliti berhasil mendapat sebuah informasi menarik dari narasumber yang peneliti wawancara mengenai judi piala dunia Qatar 2022. Banyak sekali cara untuk Mahasiswa Romali bisa memenuhi Hasrat judinya, dari judi *online* hingga judi *offline* narasumber pernah mencobanya semua. Mereka melakukan judi didasari dari rasa penasaran dan ingin menambah pemasukan uang sakunya saja, bahkan narasumber i sudah mempersiapkan dana untuk berjudi sebelum piala dunia ini dimulai dengan cara menabung setiap harinya dengan nominal Rp. 10.000. Hal tersebut menandakan betapa berpotensi judi saat piala dunia ini berlangsung dibandingkan laga – laga sepak bola selain piala dunia, dari hasil wawancara kedua narasumber mereka rela bertaruh diatas Rp. 200.000 untuk sebuah tim yang mereka anggap akan

menang dan bisa memenangkan taruhan hingga Rp. 1.000.000 jika tim yang mereka pilih menang, narasumber c mengungkapkan memenangkan hingga Rp. 1.000.000 saat laga pertandingan Arab Saudi vs Argentina. Sebelum menaruh taruhan narasumber yang peneliti wawancara tetap menggunakan otak dan strategi agar tidak asal – asalan dalam menaruh uang judinya. Mereka menganalisis dari susunan pemain, pertandingan sebelumnya dan lawan tim yang mereka akan pilih. Tetapi tidak jarang analisa yang mereka lakukan meleset dari yang diperkirakan sebelum memulai taruhan, seperti pengakuan dari narasumber c yang memperkirakan akan menang dan menaruh uang taruhan cukup besar di laga Argentina vs Arab Saudi ternyata hasil akhir dimenangkan oleh Arab Saudi yang membuat narasumber c mengalami kerugian.

Para narasumber rela begadang untuk menonton permainan dari sebuah tim yang akan mereka pilih nantinya untuk berjudi. Jika narasumber merasa percaya diri dengan tim pilihannya maka narasumber mencari situs judi yang menyediakan judi pertandingan yang akan datang, jenis judi yang biasa narasumber mainkan yaitu Parlay, Parlay adalah taruhan gabungan yang terdiri dari setidaknya dua taruhan tunggal dalam pertandingan yang berbeda. Jika setidaknya satu taruhan kalah, maka seluruh parlay akan runtuh. Jika Anda menang, peluang taruhan tunggal akan berlipat ganda dan Anda akan mendapatkan hadiah yang sangat mengesankan (BisnisReview.com, 6 Januari 2021). Menurut informasi dari narasumber c di dalam parlay terdapat aturan mainnya ada *fiuur* (selisih gol), dan ada total gol juga, jenis judi tersebut yang biasa kedua narasumber gunakan untuk menggandakan uang taruhannya tetapi tak jarang juga kedua narasumber berjudi secara *offline*. Mekanisme judi *offline* ini berbeda dengan judi *online* karena narasumber bertemu langsung dengan orang yang ingin diajak judi. Disaat bertemu mereka merundingkan dan menentukan nominal judi yang disepakati antara kedua belah pihak. Narasumber bahkan menonton pertandingan Bersama – sama dengan lawan judinya dan membayar setelah pertandingan usai. Peneliti juga menanyakan keadaan finansial para narasumber selama piala dunia 2022 ini berlangsung seperti apa. Pengakuan dari saudara c dampak finansial yang dirasakan yaitu pemasukan uang jajan menjadi bertambah karena narasumber c jarang sekali mengalami kekalahan hanya 1 kali saja mengalami kekalahan dari beberapa laga yang narasumber c ikuti selama piala dunia 2022 ini yaitu saat laga Argentina vs Arab Saudi itu benar – benar sangat tidak terprediksi ungapnya. Untuk narasumber i sendiri finansialnya cukup terdampak karena judi piala dunia 2022 ini, tetapi narasumber i sudah

antisipasi jauh hari sebelum piala dunia 2022 ini digelar dengan menyiapkan dana yang dikhususkan untuk berjudi saat piala dunia 2022 berlangsung. Narasumber mengungkapkan menyiapkan dana judinya dengan cara menabung Rp. 10.000 sebelum piala dunia dimulai.

Dari hasil pembahasan yang peneliti jabarkan, peneliti mengaitkan dengan teori yang peneliti ambil yaitu teori **Relativisme** yang dicetuskan oleh tokoh yang bernama **Heraclitus**. teori **Relativisme** beranggapan bahwasanya kebenaran akan selalu berubah dan tidak ada kebenaran yang absolut di dunia ini. Teori ini selaras dengan pengakuan dari para narasumber yang beranggapan bahwa pilihan tim yang mereka pilih dapat menang dan penjudi akan mendapatkan keuntungan. Tetapi tidak selamanya tim hebat akan selalu menang dan tidak berubah, banyak sekali tim besar yang pernah memenangkan piala dunia sebelumnya gugur. Hal tersebut menunjukkan bahwa tim yang hebat di piala dunia sebelumnya dapat tergantikan oleh tim yang lebih hebat dari negara lain.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah peneliti lakukan adalah banyak cara yang Mahasiswa Romali lakukan untuk dapat berjudi di piala dunia 2022 ini. Mulai dari judi *online* hingga judi *offline* telah mereka lakukan, upaya mengumpulkan uang untuk berjudi juga mereka lakukan bahkan sampai menabung untuk menyiapkan dana untuk berjudi. Analisa dari tim – tim yang mereka pilih juga dilakukan oleh kedua narasumber agar pilihan mereka tidak meleset seperti menganalisa pertandingan sebelumnya dan susunan pemainnya juga mereka lakukan. Tak jarang juga prediksi mereka meleset yang menyebabkan kerugian, tetapi jika prediksinya berhasil dapat memenangkan uang hingga Rp. 1.000.000. dilihat dari hasil wawancara narasumber i cukup baik dalam memprediksi tim yang akan dipilih, dilihat dari kealahannya hanya 1 kali saja salah memasang taruhan. Untuk dampak finansial dari judi ini kedua narasumber memiliki dampak yang berbeda, narasumber c tidak terlalu terdampak karena lebih banyak menang dibandingkan kalah dan narasumber i cukup terdampak finansialnya tetapi narasumber i sudah menyiapkan dana khusus untuk berjudi.

DAFTAR PUSTAKA

Pratama, Y. Y., & Erianjoni, E. (2022). Motif Mahasiswa di Kota Padang Bermain Judi Bola

Online (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

Pradana, K. W., & Jacky, M. Fenomena Judi Bola di Kalangan Terpelajar di Daerah Jetis Kulon.

Firmando, S., & Legowo, M. MOTIF JUDI ONLINE (REMI POKER) SEBAGAI TUMPUHAN

MATA PENCAHARIAN KELUARGA DI KELURAHAN WIYUNG, SURABAYA.

INDONESIA, CNBC. 2022. ” Astaghfirullah! Uang Judi Piala Dunia Qatar Tembus Rp 545 T”,

<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20221204192148-33-393607/astaghfirullah-uang-judi->

[piala-dunia-qatar-tembus-rp-545-t](https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20221204192148-33-393607/astaghfirullah-uang-judi-piala-dunia-qatar-tembus-rp-545-t), diakses pada 12 Desember 2022 pukul 22.35.

Laurent, L. Piala Dunia FIFA 1930.’

Redaksi, Tim. 2021. “Ini Cara Memasang Taruhan Sepak Bola Yang Akan Menghasilkan Uang

Untuk Anda”, [https://bisnisreview.com/ini-cara-memasang-taruhan-sepak-bola-yang-akan-](https://bisnisreview.com/ini-cara-memasang-taruhan-sepak-bola-yang-akan-menghasilkan-uang-untuk-anda/)

[menghasilkan-uang-untuk-anda/](https://bisnisreview.com/ini-cara-memasang-taruhan-sepak-bola-yang-akan-menghasilkan-uang-untuk-anda/), diakses pada 15 Desember 2022 pukul 23.15.
